

SENI RUPA INDONESIA- HINDU



Oleh :
SOFI SUFIARTI

**Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia**

SENI RUPA INDONESIA- HINDU

I.Latar belakang kebudayaan

1.Seni Rupa Indonesia -Hindu adalah hasil akulturasi dari keb. Hindu dari India dan keb. Indonesia.

Faktor terjadinya akulturasi:

Faktor perdagangan

Faktor politik (politik perdamaian)

Faktor agama (penyebaran agama keluar India)

SENI RUPA INDONESIA- HINDU

Proses akulturasi melalui beberapa tahap :

a . Tahap peniruan (dominan kebudayaan asing)

b. Tahap penyesuaian (kompromi)

Tahap penguasaan (dominan kebudayaan sendiri)

SENI RUPA INDONESIA- HINDU

2. Seni Indonesia-Hindu berdasarkan kebud. Feodal agraris. Istana sebagai pusat kerajaan menjadi pusat pembinaan dan pengembangan keb.

Raja/ bangsawan adalah pelindung (patron, maecenas) kebudayaan.

Keb.istana disesuaikan dengan pandangan agama, sehingga timbul kultus raja yang dianggap keturunan dewa.

Kehidupan budaya feodal menyebar pada kekuasaan para bupati di Daerah.

SENI RUPA INDONESIA- HINDU

3.Seni Indonesia-Hindu berdasarkan pikiran agama, bentuk sinkritisme dan unsur-unsur agama Hindu, Budha dan kepercayaan asli Indonesia (animisme, dinamisme).

SENI RUPA INDONESIA- HINDU

4. Seni Indonesia-Hindu berpusat di tiga pulau, yaitu Sumatra, Jawa dan Bali, sehingga diluar ketiga pulau tersebut masih meneruskan tradisi Keb.

Pra sejarah. Dengan demikian seni Indonesia-Hindu meliputi seni Sumatra-Hindu, seni Jawa-Hindu dan seni Bali-Hindu, masing-masing dengan ciri karakteristik yang berbeda.

SENI RUPA INDONESIA- HINDU

CIRI-CIRI SENI RUPA INDONESIA-HINDU

1. Feodal Agraris.

Seni sebagai kebaktian terhadap kerajaan dengan warna seni agraris yang konservatif dan tradisional.

Kaidah seni dicipta oleh istana dan berjalan turun temurun.

SENI RUPA INDONESIA- HINDU

2. Sakral

Seni sebagai media kebaktian agama dengan tuntutan seni yang bersumber pada agama (silpasatra)

Seorang seniman (silpin) adalah seorang ahli (empu) yang menguasai berbagai masalah ilmu dan falsafah yang berorientasi pada agama.

SENI RUPA INDONESIA- HINDU

3.Tradisional

Seni yang dituntut oleh pedoman/kaidah seni yang sukar ditinggalkan. Perbedaan ciri dari seni Sumatra –Hindu, Jawa –Hindu, dan Bali-Hindu adalah karena perbedaannya tradisinya masing-masing sesuai dengan pengaruh tradisi setempat.

SENI RUPA INDONESIA- HINDU

4. Periodik

Perkembangan seni Indonesia-Hindu meskipun lamban tetapi dapat Terjadi sesuai dengan proses akulturasi.

Periodisasi seni Indonesia-Hindu meliputi :

- ▣ Zaman awal : sejak abad 5 – abad 7
- ▣ Zaman pertengahan : abad 7 – abad 10
- ▣ Zaman peralihan : abad 10 – abad 12
- ▣ Zaman akhir : abad 13 – abad 15

SENI RUPA INDONESIA- HINDU

4. Sesuai dengan keadaan alam Indonesia , seni Indonesia-Hindu memiliki gaya ekspresi yang berbeda dengan gaya ekspresi dalam kesenian India.

Hal ini tampak pada struktur bangunan, seni patung dan seni hias.